BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mencapai pada tahap dimana sudah tidak bisa lagi lepas dari keseharian manusia. Pergerakan informasi yang sangat cepat dan dinamis menjadikan hampir semua aspek kehidupan memiliki sentuhan teknologi informasi. Teknologi Informasi memiliki peran yang sangat penting dalam memperbaiki kinerja dan sistem yang sudah ada. Dalam pengaplikasiannya, tidak selalu terbatas pada otomatisasi terhadap akses informasi, namun juga berkaitan dengan kecepatan akses, akurasi data, serta kelengkapan dan kemudahan dalam menjangkau informasi.

Bidang yang juga ikut merasakan dampak dari perkembangan teknologi informasi ini adalah bidang perbankan. Bidang perbankan di Indonesia sebenarnya mulai dijangkau oleh teknologi informasi sejak kemunculan ATM pada tahun 80-an. Sejak itu perkembangan teknologi informasi dibidang perbankan terus diinovasikan karena terbukti menjanjikan potensi yang sangat besar untuk kemajuan ekonomi masyarakat. Sehingga diharapkan kemajuan ekonomi ini dapat menunjang tercapainya tujuan perekonomian masyarakat yang lebih mandiri.

Berdasarkan UU No.7 / 1992 BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan keuangan konvensional berdasarkan prinsip syariah yang mana dalam aktivitasnya tidak melayani beberapa transaksi keuangan seperti bank umum, yaitu dilarang menerima simpanan giro , tidak melayani kegiatan valas (valuta

asing) serta tidak melayani transaksi perasuransian. Bank BPR LPN Kubang merupakan salah satu jenis bank lokal daerah yang memiliki fungsi utama untuk pemerataan kesempatan dalam membuka usaha, mempercepat pembangunan di daerah-daerah, dan sebagai penyedia layanan perbankan hingga ke pelosok-pelosok daerah. BPR juga memiliki tugas sebagai fasilitator pinjaman atau kredit, deposito berjangka, dan tabungan yang tentunya juga diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Saat ini, Bank BPR LPN Kubang telah memiliki sistem sendiri dalam mengkoordinir beberapa kebutuhan proses bisnisnya. Namun sistem yang ada belum benar-benar mencakup semua kebutuhan transaksi keuangan bank. Bank BPR LPN Kubang perlu menerapkan sistem internal perusahaan secara menyeluruh, guna meningkatkan pelayanan serta menunjang efektivitas dan efisiensi setiap transaksi yang dilakukan setiap harinya. Sistem yang ada saat ini belum berapa pada kondisi yang benar-benar memadai. Kadang kala masih sering terjadi kendala-kendala teknis yang mengganggu transaksi keuangan bank. Ditambah lagi dengan belum adanya divisi teknologi informasi yang menghandel permasalahan sistem yang bisa terjadi kapan saja. Peningkatan pelayanan sistem internal perusahaan tidak hanya sebatas mempercepat transaksi, namun juga dapat memangkas biaya-biaya yang tidak diperlukan, meminimalisisr waktu yang terbuang serta dapat melatih *stakeholder* perusahaan agar lebih terbuka akan perkembangan teknologi terbaru saat ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung kepada pihak Bank BPR LPN kubang, diketahui bahwa masih terjadi berbagai kendala-kendala yang tidak diharapkan seperti permasalahan pembukuan transaksi harian,

bulanan dan tahunan yang masih harus dilakukan secara manual dengan Microsoft excel. Pendaftaran pengajuan kredit yang mengharuskan calon nasabah untuk bertemu secara langsung dengan pihak *Account Officer*, yang mana sangat mungkin bagi nasabah untuk datang lebih dari satu kali. Dan yang menjadi salah satu permasalahan utama belum memadainya peningkatan lingkungan SI di Bank BPR LPN Kubang yaitu belum adanya divisi IT yang bertugas untuk menyelesaikan segala macam permasalahan serta kendala dibidang IT baik internal maupun eksternal perusahaan.

Implementasi peningkatan sistem internal Bank BPR LPN Kubang berupa perancangan *Enterprise Arsitektur* sangat memungkinkan berdampak bagi kedua belah pihak, baik pihak perusahaan maupun pihak nasabah. Peningkatan sistem dan pelayanan bank secara elektronik dapat memudahkan nasabah, karena elektronik banking dikenal jauh lebih praktis serta gratis. Sejalan dengan itu, dengan peningkatan pelayanan *elektronik banking* juga dapat meningkatkan transaksi keuangan nasabah, baik transfer, pembukaan buku tabungan baru, pengajuan kredit dan sebagainya.

Oleh karena itu, diperlukan adanya perancangan arsitektur *enterprise* yang lebih mengarahkan Bank BPR LPN Kubang pada kemandirian lingkungan IT, yaitu dengan memiliki sistem *software* dan *hardware* yang sesuai standar kebutuhan serta dukungan dari *brainware* yang memadai. Untuk mendukung adanya sebuah perancangan arsitektur *enterprise*, tentunya perlu disesuaikan dengan rancangan strategi bisnis yang baik dengan menggunakan bantuan TOGAF ADM. Menurut Yunis dan Surendro (2008) dengan menggunakan TOGAF, perusahaan dapat membangun, mengelola serta

mengimplementasikan arsitektur perusahaan sesuai kebutuhannya masing-masing. Lalu dibantu dengan salah satu metode yang ada pada TOGAF yaitu ADM (*Architecture Development Method*), dari metode ADM perusahaan dapat megetahui dan memodelkan pengembangan Arsitektur perusahaannya. Lebih detailnya lagi ini sangat berguna bagi perusahaan sebagai sebuah panduan untuk merancang, mengembangkan serta mengimplementasikan arsitektur teknologinya [4]. Berdasarkan hal tersebut maka pembahasan skripsi ini mengambil judul "**Perancangan *Enterprise* Arsitektur Menggunakan Framework TOGAF Pada Bank BPR LPN Kubang** ." Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu memberikan pedoman bagi pengembangan arsitektur *enterprise* dan sistem informasi di Bank BPR LPN Kubang, Sawahlunto, Sumatera Barat.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari uraian permasalahan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Belum memadainya dukungan arsitektur teknologi dalam memenuhi kebutuhan pelaksanaan proses bisnis di Bank BPR LPN Kubang.
2. Aplikasi yang tersedia saat ini, belum terintegritas dan belum memenuhi semua kebutuhan aktivitas bisnis utama di Bank BPR LPN Kubang.
3. Belum memiliki sumber daya manusia (SDM) yang dapat mengelola enterprise arsitektur di Bank BPR LPN Kubang.
4. Belum memiliki dukungan aplikasi yang cukup memadai dalam menjalankan proses bisnis yang ada.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan dukungan arsitektur teknologi yang mampu memenuhi kebutuhan pelaksanaan proses bisnis di Bank BPR LPN Kubang
2. Bagaimana merancang aplikasi terintegrasi yang memenuhi kebutuhan aktivitas bisnis utama di Bank BPR LPN Kubang.
3. Bagaimana memodelkan arsitektur *enterprise* yang mudah di operasikan oleh SDM dan dapat dijadikan sebagai panduan bagi Bank BPR LPN Kubang untuk mengembangkan bisnis dan teknologinya.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang arsitektur *enterprise* yang memadai untuk memenuhi kebutuhan proses bisnis pada BPR LPN Kubang sehingga dapat menghasilkan output yang maksimal kepada nasabah.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sebelumnya telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat rancangan dukungan Teknologi Informasi yang mampu memenuhi kebutuhan pelaksanaan proses bisnis di Bank BPR LPN Kubang.
2. Merancang arsitektur *enterprise* yang sesuai dengan kebutuhan dalam mendukung fungsi bisnis di Bank BPR LPN Kubang.
3. Mengidentifikasi kebutuhan teknologi guna memaksimalkan pelayanan bisnis serta kecepatan alur informasi dan transaksi di Bank BPR LPN Kubang.
4. Mengintegrasikan internal sistem perusahaan agar pengelolaan data dan arsip perusahaan dapat dikelola dan dialirkan dengan baik.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah agar Bank BPR LPN Kubang dapat memiliki perancangan arsitektur *enterprise* yang bisa dijadikan acuan dalam memenuhi kebutuhan untuk menjalankan proses bisnisnya.

1.5 Batasan Masalah

Dengan banyaknya informasi yang disajikan, maka perlu adanya batasan masalah dalam penyusunan laporan agar dibuat lebih fokus pada masalah yang dihadapi dan tidak terlalu luas, diantaranya:

1. Perancangan arsitektur *enterprise* ini menggunakan kerangka TOGAF ADM versi 9.1. Tahapan yang akan dibahas yaitu *Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture,* dan *Opportunities and Solutions.*
2. Pengembangan aplikasi dibatasi pada Aktivitas bisnis utama, yaitu pengajuan kredit, setoran tunai, dan penarikan tunai di lingkungan Bank BPR LPN Kubang.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dan Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti di

Tempat : Bank BPR LPN Kubang

Alamat : Ruko Simpang Tiga Blok B No. 3, Muaro Kalaban, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat.

Waktu penelitian : April 2021 – Juli 2021

Tabel 1. 1 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Apr				Mei				Jun				Jul			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

1	Pra Riset																
2	Pengajuan Judul																
3	Persetujuan judul																
4	Observasi dan izin penelitian																
5	Mengumpulkan Literatur																
6	Penulisan Proposal																
7	Pengumpulan Data																
8	Pengolahan dan Analisa data																
9	Diskusi hasil analisa data dengan pihak perusahaan																

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih dalam isi dari laporan ini, maka pokok dari materi yang dibahas pada laporan skripsi ini dikelompokan menjadi beberapa bab, dengan sistematika sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN**

   Berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian ,dan sistematika penulisan.

2. **BAB II LANDASAN TEORI**

   Berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang sadurannya berisi tentang dasar dari teori yang digunakan dan cara pengaplikasian teori untuk memperjelas penelitian dan topik yang diangkat pada skripsi ini.

3. **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

   Berisi tentang Objek dan Metode penelitian. Yang terdiri atas sejarah singkat perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan, Stuktur Organisasi Perusahaan, Deskripsi Tugas, Tahapan Penelitian, serta Analisis sistem yang berjalan pada lokasi penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang Pembahasan penelitian serta hasil dari evaluasi dan rekomendasi.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil analisa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.